

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

##### 1. Sejarah berdirinya Panti Asuhan Aisyiyah Kudus

Gagasan awal berdirinya Panti Asuhan Putri Aisyiyah sudah ada jauh sebelum 1993. Pada awalnya sebagai wujud kepedulian Aisyiyah Kudus dalam menghadapi permasalahan sosial seperti kemiskinan, kebodohan, dan peningkatan jumlah anak terlantar di kota Kudus dengan menyantuni kebutuhan sekolah kepada para penyandang masalah sosial, sedangkan mereka masih dalam asuhan keluarga masing-masing.

Berdirinya Panti Asuhan Aisyiyah, atas gagasan dari Ibu Sumiyati Mas'ud Almarhumah. Pada mulanya jumlah anak asuh hanya tiga orang. Seiring berjalannya waktu, jumlah anak semakin bertambah. Pada mulanya tempat panti berpindah-pindah sampai akhirnya pada tahun 1993 Pimpinan Daerah Aisyiyah Kabupaten Kudus membentuk sebuah panitia pembangunan gedung Panti Asuhan yang terletak di desa Prambatan Kidul Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus seluas 1.367 m<sup>2</sup> diatas tanah waqaf Bapak H. Adhief Nadlirun almarhum. Akhirnya pada tanggal 23 Oktober 2003 berhasil membangun sebuah bangunan untuk Panti.

##### 2. Letak Geografis Panti Asuhan Aisyiyah Kudus

Panti Asuhan Aisyiyah adalah suatu panti dengan status lembaga swasta yang beralamat di jalan Kudus-Jepara Prambatan Kidul Rt.02/Rw.III Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus Propinsi Jawa Tengah. Adapun letak Panti Asuhan Aisyiyah Prambatan Kudus dibatasi oleh:

- a. Sebelah timur : perumahan penduduk
- b. Sebelah selatan : Jl. Raya Jepara-Kudus
- c. Sebelah barat : perumahan penduduk
- d. Sebelah utara : perumahan penduduk

### 3. Visi dan Misi

#### a. Visi Panti Asuhan Aisyiyah Kudus

“Mempersiapkan dan membentuk generasi penerus perjuangan yang cerdas, terampil dan Islami”

#### b. Misi Panti Asuhan Aisyiyah Kudus

- 1) Membimbing anak asuh untuk memiliki landasan Akidah, Syariah yang kuat dan bermoral yang baik.
- 2) Membimbing anak asuh untuk memiliki pandangan yang luas dan keterampilan yang memadai untuk bekal hidupnya dikemudian hari.
- 3) Membimbing anak asuh untuk mampu beradaptasi terhadap lingkungannya dengan baik.
- 4) Membimbing anak asuh untuk mampu mengembangkan diri sesuai potensi yang dimilikinya.
- 5) Membimbing anak asuh untuk menjadi orang yang berguna bagi nusa, bangsa dan agama.

### 4. Persyaratan Penerimaan anak Asuh

Untuk persyaratan penerimaan anak asuh di Panti Asuhan Aisyiyah Kudus diantaranya:

- a. Anak yatim, piatu dan yatim piatu, anak dari keluarga miskin, anak dari keluarga broken home, anak dari keluarga bermasalah, anak yang mendapat perlakuan salah atau anak terlantar karena ditinggal kerja.
- b. Surat Keterangan RT, RW dan Lurah atau Kepala Desa setempat
- c. Surat keterangan nikah atau cerai orang tua bagi yang masih ada.
- d. Surat keterangan kelahiran.
- e. Surat pernyataan orang tua atau wali atau organisasi pengirim.
- f. Surat pernyataan tentang kesediaan orang tua (yang masih ada) untuk menerima kembali anak asuh tersebut apabila sudah purnabantu.

### 5. Struktur Organisasi Panti Asuhan Aisyiyah Kudus

Adapun susunan pengurus Panti Asuhan Aisyiyah Kudus adalah sebagai berikut:

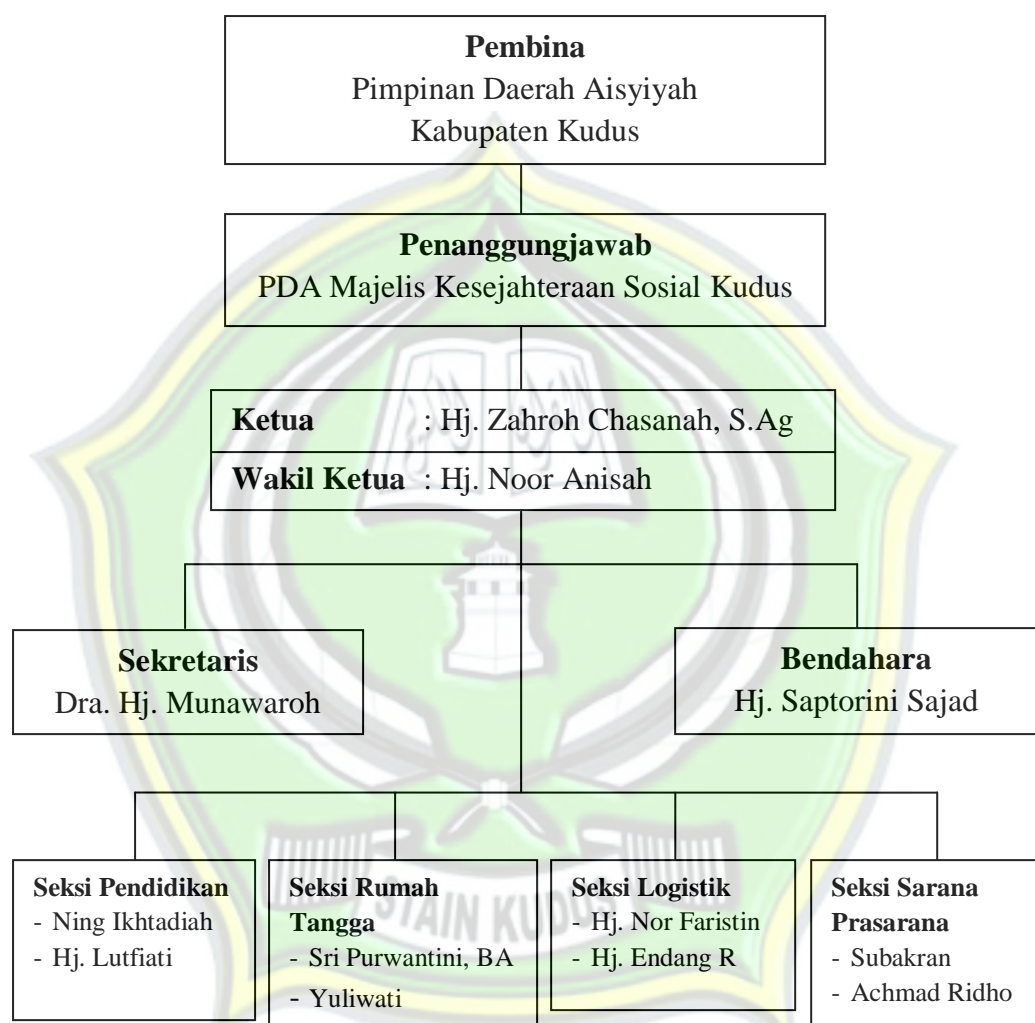
Penasehat	: Pimpinan Daerah Aisyiyah Kudus
Penanggungjawab	: PDA Majelis Kesejahteraan Sosial Kudus
Ketua	: Hj. Zahroh Chasanah, S.Ag
Wakil Ketua	: Hj. Noor Anisah
Sekretaris	: Dra. Hj. Munawaroh
Bendahara	: Hj. Saptorini Sajad
Seksi Pendidikan	: Ning Ikhtadiah Hj. Lutfiati
Seksi Rumah Tangga	: Sri Purwantini, BA Yuliwati
Seksi Logistik	: Hj. Nor Faristin Hj. Endang R
Seksi Sarana Prasarana	: Subakran Achmad Ridho



Sedangkan Panti Asuhan Aisyiyah Kudus memiliki struktur organisasi sebagai berikut:

**Gambar 2**

**Struktur Organisasi Panti Asuhan Aisyiyah Kudus**



Adapun karyawan Panti Asuhan Aisyiyah Kudus adalah sebagai berikut:

Pengasuh Pagi : Yulianingsih Dewi  
 Pengasuh Malam : Samirah  
 Pengasuh Malam : Syairozi  
 Tata Usaha : Hidayanti  
 Satpam Pagi : David Eka Candra

Satpam Sore : Mukhlis  
 Satpam Malam : Tri Sulistyadi  
 Sopir : Amal Thoyyib  
 Juru Masak : Sri Asih

## 6. Daftar Anak Asuh Panti Asuhan Aisyiyah Kudus

**Tabel 1**

**Daftar Anak Asuh Panti Asuhan Aisyiyah Kudus**

No	Nama	TTL	Alamat	Pend
1	Rika Dwi Pratiwi	Jepara, 30-7-1999	Mayong Jepara	MA
2	Desi Ardiyanti	Jepara, 9-12-1997	Mayong Jepara	MA
3	Fathiati Khoirun N	Jepara, 6-3-1999	Mayong Jepara	MA
4	Evidatun Naimah	Demak, 4-12-1999	Mijen Demak	MA
5	Zakiyatun Nasikha	Kudus, 7-6-1999	Kedungdowo Kudus	MA
6	Nur Aghitsni	Kudus, 25-11-1998	Jati Kudus	MA
7	Rafika Annisa M	Kudus, 9-3-1999	Jati Kudus	MA
8	Susi Susanti	Kudus, 12-3-1999	Gebog Kudus	MA
9	Faristina Afiani	Kudus, 14-10-1998	Gebog Kudus	MA
10	Tri tunggal W	Kudus, 8-12-1999	Bakalan Kudus	MA
11	Noor Khalimah	Kudus, 23-11-1998	Bakalan Kudus	MA
12	Rozikah W	Kudus, 5-1-1999	Jati Kudus	MA
13	Noor Arofah S	Kudus, 28-3-1999	Burikan Kudus	MA
14	Siti Zaenab L	Kudus, 10-7-1998	Undaan Kudus	MA
15	Laili Rahmawati	Batang, 29-9-1999	Tersono Batang	MA
16	Siti Nur Azizah	Demak, 7-4-1998	Bonang Demak	MA
17	Nadila Kumalasari	Demak, 16-1-2001	Mijen Demak	MA
18	Siti Nurjannah	Demak, 10-4-1999	Mijen Demak	MA
19	Siti Jannatun	Demak, 10-4-1999	Mijen Demak	MA
20	Habibah K	Kudus, 10-11-1998	Kalilopo Kudus	MA
21	Dahirotul Azkiyah	Demak, 31-7-1999	Karanganyar	MA

			Demak	
22	Atika Nurul K	Kudus,16-5-2000	Mejobo Kudus	MA
23	Rofitrasari	Boyolali, 7-6-2000	Gebog Kudus	MA
24	Nur Afani	Jepara, 2-9-2000	Nalumsari Jepara	MA
25	Novita Putri Dewi	Kudus, 19-10-2000	Gebog Kudus	MA
26	Febriana Noor A	Kudus, 8-2-2001	Bae Kudus	MA
27	Alfina Dela Putri	Kudus, 16-12-2000	Bae Kudus	MA
28	Fatma Kurniasih	Kudus, 19-7-2001	Kaliwungu Kudus	MA
29	Aldiani Prastika	Jepara, 20-2-2000	Kembang Jepara	MA
30	Zahrotus Sholehah	Jepara, 26-4-2001	Welahan Jepara	MA
31	Clodya Widiasari	Demak, 13-3-2000	Mijen Demak	MA
32	Nuhayatur Rofiqoh	Kudus, 24-11-2001	Jekulo Kudus	MA
33	Eva Cahya Mulia	Kudus, 2-5-2001	Sunggingan Kudus	MA
34	Rahmaniar Dwi P	Kudus, 1-7-2001	Ngembal Kudus	MA
35	Nailatul Muna	Jepara, 20-11-2000	Tahunan Jepara	MA
36	Sapna Nauli R	Kudus, 11-6-2001	Kaliwungu Kudus	MA
37	Siti Muntayah	Kudus, 26-4-2001	Undaan Kudus	MA
38	Fifin Wijayanti	Demak, 11-11-2001	Mijen Demak	MTs
39	Nadia Jihan Atika	Semarang, 4-2-2002	Welahan Jepara	MTs
40	Intan Khoirin N	Kudus, 1-10-2002	Jati Kudus	MTs
41	Dewi Susanti	Kudus, 23-8-2002	Kalilopo Kudus	MTs
42	Intan Silviana D	Kudus, 6-8-2002	Burikan Kudus	MTs
43	Sari Amanat W	Kudus, 7-5-2002	Jati Kudus	MTs
44	Aldiani Dwi A M	Rembang, 16-4-	Bae Kudus	MTs

		2003		
45	Yunani Noor	Kudus, 17-7-2002	Kajeksan Kudus	MTs
46	Endang Purwanti	Kudus, 29-5-2002	Bae Kudus	MTs
47	Nauviana Pita R	Kudus, 20-11-2002	Kajeksan Kudus	MTs
48	Wilda Khoirun N	Kudus, 30-3-2003	Bae Kudus	MTs
49	Azizah Mufida	Kudus, 12-10-2003	Gebog Kudus	MTs
50	Musyarofah	Kudus, 1-7-2004	Bae Kudus	MTs
51	Neha Ani L	Kudus, 11-8-2005	Gebog Kudus	MTs
52	Lailatul Nur S	Lamongan, 18-11-2003	Lamongan	MTs
53	Puteri Octaviani	Kudus, 7-10-2004	Krandon Kudus	MTs
54	Sefi Alia S	Kudus, 2-9-2003	Gebog Kudus	MTs
55	Lailatul Qomariyah	Kudus, 22-7-2003	Gebog Kudus	SMP
56	Siti Ma'rufah Z N	Kudus, 7-12-2005	Gebog Kudus	SD
57	Elfitri Fina D	Kudus, 27-11-2004	Mlonggo Jepara	SD
58	Siti Masri'ah	Jepara, 14-12-1995	Mayong Jepara	PT

## 7. Fasilitas yang tersedia di Panti Asuhan

Untuk mendukung segala keperluan atau kegiatan di Panti Asuhan, maka pihak Panti Asuhan telah menyediakan fasilitas berikut ini:

- a. Fasilitas administrasi dilengkapi dengan:
  - 1) Ruang perkantoran, yaitu kantor untuk Pimpinan Panti Asuhan dan kantor untuk Pengurus Panti Asuhan,
  - 2) Ruang tamu untuk menerima tamu yang datang ke Panti Psuhan.
- b. Fasilitas fisik penunjang bagi anak asuh, dilengkapi dengan:
  - 1) Rumah untuk pengasuh dan pembina panti asuhan
  - 2) Asrama panti asuhan putri Aisyiyah
  - 3) Ruang kesehatan
  - 4) Ruang komputer
  - 5) Ruang perpustakaan
  - 6) Ruang untuk menjahit

- 7) Ruang bimbingan konseling
  - 8) Ruang kegiatan
  - 9) Ruang rapat
  - 10) Ruang tamu
  - 11) Ruang belajar yang dilengkapi white board
  - 12) Ruang dapur yang dilengkapi ruang makan dan kulkas yang tersedia
  - 13) Kamar Mandi yang tersedia
  - 14) Musholla
  - 15) Ruang Logistik
  - 16) Aula
  - 17) Pos Satpam
- c. Fasilitas hiburan yang dilengkapi dengan:
- 1) Televisi
  - 2) Telepon
  - 3) Komputer
  - 4) Perpustakaan
  - 5) Mesin Jahit, dsb.

## **B. Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam di Panti Asuhan Aisyiyah Kudus**

### **1. Pelaksanaan Program Bimbingan Agama Islam di Panti Asuhan Aisyiyah Kudus**

Bimbingan agama Islam yang dilaksanakan di Panti Asuhan Aisyiyah Kudus terhadap anak dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **a. Bimbingan untuk mengatasi kesulitan dalam memahami ajaran agama Islam**

Program yang dilaksanakan antara lain:

- 1) Setiap hari senin ba'da magrib yaitu Nahwu Syorof dibimbing oleh bapak Syairozi dan bapak Tri Yaumil
- 2) Setiap hari selasa ba'da magrib yaitu tadarus/tahfidz dibimbing oleh bapak Syairozi dan ibu Samirah



- 3) Setiap hari rabu ba'da magrib yaitu akhlaul karimah dibimbing oleh ibu Samirah
  - 4) Setiap hari kamis ba'da magrib yaitu Muhadharoh dibimbing oleh ibu Samirah
  - 5) Setiap hari jumat ba'da magrib yaitu Tafsir al-Qur'an dibimbing oleh bapak Subakran
  - 6) Setiap hari sabtu ba'da magrib yaitu Qiro'ah dibimbing oleh ibu Djami'ah
  - 7) Setiap hari ahad ba'da magrib yaitu Fiqih dibimbing oleh bapak Syairozi
- b. Bimbingan untuk mengatasi kesulitan dalam mengamalkan ajaran agama Islam

Program yang dilaksanakan dalam hal ini adalah shalat jama'ah bersama yang harus dilakukan semua anak. Selain itu, melaksanakan santunan kepada anak asuh non panti tiga kali dalam setahun yang dilaksanakan tiap tahun ajaran baru, menjelang lebaran dan pada bulan Muharram. Hal ini bertujuan untuk membiasakan anak untuk saling membantu sesama manusia dan menanamkan sikap kepedulian sosialnya.

## 2. Metode Bimbingan Agama Islam di Panti Asuhan Aisyiyah Kudus

Dalam melaksanakan bimbingan agama Islam, metode yang diterapkan di Panti Asuhan Aisyiyah Kabupaten Kudus antara lain:

- a. Ceramah, yaitu metode yang berupa penuturan secara lisan oleh guru pembimbing.
- b. Dialog, yaitu metode bimbingan tanya jawab antara pembimbing dan anak. Pembimbing memberikan pertanyaan kemudian dijawab oleh anak atau sebaliknya, sehingga terjadi komunikasi dua arah. Metode ini biasanya digunakan setelah materi ceramah. Maksudnya adalah untuk memberikan kesempatan kepada anak yang belum jelas tentang materi yang telah disampaikan.

- c. Face to face, yaitu metode yang dilakukan dengan tatap muka antara anak dengan guru pembimbing. Metode ini digunakan untuk program membaca al-Qur'an. Selain itu metode ini juga digunakan dalam membimbing anak khususnya ketika anak mempunyai masalah, dengan cara anak dibimbing dalam penyelesaian masalah dan memilih alternatif pemecahan masalah yang dihadapi.
- d. Keteladanan, yaitu pemberian contoh yang baik dalam tingkah laku sehari-hari. Kepribadian pengasuh atau pembimbing dalam kehidupan sehari-hari, sikap pola hidup, tingkah laku dan ucapan pengasuh akan dijadikan sumber dan contoh teladan bagi para anak di Panti Asuhan.

Di samping kegiatan tersebut di atas dari pihak pengasuh atau pengurus juga selalu mengadakan pemantauan terhadap anak asuh, serta jalan keluar dalam mengerjakan tugas keseharian. Juga memberikan jalan keluar jika pada suatu saat anak asuh mengalami suatu masalah. Seorang pengasuh atau pengurus juga harus peka terhadap hal-hal yang berkembang dikalangan panti asuhan khususnya Panti Asuhan Aisyiyah Kudus.

3. Materi Bimbingan Agama Islam di Panti Asuhan Aisyiyah Kudus Secara garis besar materi bimbingan agama Islam yang diberikan meliputi: aqidah, syari'ah, dan akhlak.
  - a. Aqidah, berisikan ajaran tentang rukun iman yang menjadi dasar seluruh ajaran Islam. Aqidah Islam berawal dari keyakinan kepada zat Mutlak Yang Maha Esa yaitu Allah sang pencipta alam beserta isinya. Kemudian keyakinan kepada ciptaan-Nya yaitu Nabi dan Rasul, malaikat, jin, iblis, dan setan.
  - b. Syari'ah adalah salah satu bagian dari agama Islam yang menjadi patokan hidup setiap muslim. Syari'at mengatur jalan hidup dan kehidupan manusia. Hukum syari'at adalah semua ketentuan hukum yang disebut langsung oleh Allah SWT melalui firman-firman-Nya dalam al-Qur'an dan sunnah Nabi. mengatur kehidupan manusia baik dalam kaitannya dengan hubungan antara manusia dengan Allah

(ibadah), manusia dengan manusia (muamalat), dan manusia dengan alam sekitarnya.

- c. Akhlak yaitu ilmu yang menentukan batas antara baik dan buruk, antara yang terbaik dan tercela, baik itu berupa perkataan maupun perbuatan manusia, lahir dan batin. Akhlak menjadi acuan dan dasar dalam bertingkah laku, serta berbuat yang pada akhirnya menimbulkan amal shaleh, membawa motivasi bagi seseorang dalam memahami ajaran agama dan berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari.

### **C. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

#### **1. Uji Instrumen Penelitian**

Berdasarkan uji instrumen penelitian diketahui bahwa hasil uji coba skala bimbingan agama Islam yang berjumlah 35 item disebarkan kepada 58 subjek, maka diperoleh item valid sebanyak 30 item pada taraf signifikansi 0,05 sedangkan item yang tidak valid sebanyak 5 item. Item yang valid telah mewakili aspek dan indikator.

Berdasarkan uji instrumen penelitian diketahui bahwa hasil uji coba skala konsep diri yang berjumlah 35 item disebarkan kepada 58 subjek, maka diperoleh item valid sebanyak 30 item pada taraf signifikansi 0,05 sedangkan item yang tidak valid sebanyak 5 item. Item yang valid telah mewakili aspek dan indikator.

Adapun berdasarkan uji instrumen penelitian diketahui bahwa hasil uji coba skala kebermaknaan hidup yang berjumlah 35 item disebarkan kepada 58 subjek, maka diperoleh item valid sebanyak 30 item pada taraf signifikansi 0,05 sedangkan item yang tidak valid sebanyak 5 item. Item yang valid telah mewakili aspek dan indikator.

#### **2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Sebelum melakukan uji validitas pada item soal, berikut kisi-kisi instrumen penelitian yang terdiri dari aspek dan indikator dari setiap variabel beserta nomer item:

**Tabel 2**  
**Kisi-kisi Instrumen “Bimbingan Agama Islam” (X)**

Aspek	Indikator	Nomer item	
		Favorable	Unfavorable
1. Pemahaman keimanan (aqidah)	1. Iman kepada Allah (aspek Ilahiyah) 2. Iman kepada nabi dan kitab-kitab Allah (aspek nubuwah) 3. Iman kepada malaikat, kiamat, dan takdir (aspek ruhaniyah)	4, 10, 18, 29	2, 21, 24
2. Penerapan ibadah dan muamalah	1. Shalat 2. Zakat 3. Puasa 4. membantu antar sesama manusia	1, 6, 8, 15, 17	11, 20, 27, 26, 30
3. Penerapan budi pekerti (akhlak)	1. Akhlak terhadap Allah 2. Akhlak terhadap makhluk 3. Akhlak terhadap alam	5, 9, 12	16,22
4. Penerapan perintah dan larangan agama	1. Pemahaman dan penerapan pahala 2. Pemahaman dan penerapan dosa 3. Pemahaman dan penerapan sunah, makruh dan mubah	7, 14, 23, 28	3, 13, 19, 25
	Jumlah	16	14

**Tabel 3**  
**Kisi-kisi Instrumen “Konsep Diri” (Y<sub>1</sub>)**

Aspek	Indikator	Nomer item	
		Favorable	Unfavorable
1. Citra seseorang tentang penampilan dirinya	1. Penerimaan terhadap bentuk tubuh 2. Penampilan diri 3. Penerimaan terhadap kondisi tubuh	4, 7, 13, 20, 25	6, 9, 16, 21, 27
2. Konsep seseorang tentang keunggulan dan kelemahan dirinya	1. Kejujuran 2. Kepercayaan diri 3. Kebebasan 4. Keberanian	8, 10, 15, 23, 28	2, 5, 11, 17, 19
3. Sikap diri yang menyangkut perasaan seseorang tentang dirinya	1. Hubungan dengan orang lain 2. Tanggapan orang lain terhadap diri 3. Sikap terhadap keberhargaan diri	1, 14, 18, 22, 29	3, 12, 26, 24, 30
	Jumlah	15	15

**Tabel 4**  
**Kisi-kisi Instrumen “Kebermaknaan Hidup” (Y<sub>2</sub>)**

Aspek	Indikator	Nomer item	
		Favorable	Unfavorable
1. Pemahaman diri	1. Mengenal diri sendiri 2. Penghayatan diri 3. Kesadaran akan kekurangan diri	10, 1, 26, 29	2, 8, 14, 24
2. Tindakan positif	1. Bersikap jujur, istiqomah, bersyukur, dan optimis 2. Berupaya menjadi lebih baik 3. Menjauhi hal-hal yang buruk	1, 6, 15, 17	7, 11, 18, 27
3. Pemahaman tri nilai	1. Nilai kreatif dalam hidup 2. Nilai penghayatan hidup 3. Nilai bersikap yang tepat	9, 12, 16, 25	3, 22, 28
4. Intensitas ibadah yang dilakukan	1. Kegiatan keagamaan yang dilakukan rutin 2. Ibadah fardu 3. Ibadah sunnah	4, 13, 21, 23	5, 19, 30
	Jumlah	16	13

Nilai yang diberikan pada masing-masing alternatif jawaban adalah sebagai berikut: Untuk item favorable jawaban “sangat setuju” (SS) memperoleh nilai 4, untuk item favorable jawaban “setuju” (S) memperoleh nilai 3, untuk item favorable jawaban “tidak setuju” (TS)

memperoleh nilai 2, untuk item favorable jawaban “sangat tidak setuju” (STS) memperoleh nilai 1.

Sedangkan untuk jawaban item unfavorable jawaban “sangat setuju” (SS) memperoleh nilai 1, “setuju” (S) memperoleh nilai 2, “tidak setuju” (TS) memperoleh nilai 3, “sangat tidak setuju” (STS) memperoleh nilai 4.

Adapun rekapitulasi jawaban responden hasil penyebaran angket di panti asuhan Aisyiyah Kudus dapat dilihat pada *lampiran*. Langkah selanjutnya adalah melakukan uji validitas dan reliabilitas Instrumen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 16.0 for Windows, kemudian dilakukan koreksi atas item-item pernyataan yang tidak valid. Hal ini dilakukan karena hasil dari suatu penelitian kuantitatif sangat tergantung dari instrumen pengumpulan data yang digunakan.

Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mendapatkan data (pengukur) itu valid. Tes tersebut valid apabila tes tersebut benar-benar dapat mengungkap aspek yang diselidiki secara tepat, dengan kata lain harus memiliki tingkat ketepatan dalam mengungkap aspek-aspek yang hendak diukur. Data dikatakan valid apabila mempunyai nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel.<sup>1</sup>

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.<sup>2</sup> Tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut mampu memberikan hasil yang relatif tetap apabila dilakukan secara berulang pada tingkat ketepatan yang tinggi. Dikatakan reliabel apabila mempunyai nilai lebih besar croanbach alpha 0,60.<sup>3</sup>

Dari hasil pengolahan diperoleh hasil validitas dan reliabilitas dari variabel bimbingan agama Islam, konsep diri, dan kebermaknaan hidup.

---

<sup>1</sup> Imam Ghozali, *Op.cit*, hlm. 49.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Op.cit*, hlm. 173.

<sup>3</sup> V Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Op.Cit*, hlm. 186.

## a. Uji Validitas dan Reliabilitas Bimbingan Agama Islam

Adapun hasil dari uji validitas angket bimbingan agama Islam sebagaimana berikut:

**Tabel 5**  
**Uji Validitas Bimbingan Agama Islam**

Nomer item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,620	0,254	Valid
2	0,306	0,254	Valid
3	0,411	0,254	Valid
4	0,379	0,254	Valid
5	0,375	0,254	Valid
6	0,620	0,254	Valid
7	0,411	0,254	Valid
8	0,620	0,254	Valid
9	0,610	0,254	Valid
10	0,375	0,254	Valid
11	0,495	0,254	Valid
12	0,306	0,254	Valid
13	0,523	0,254	Valid
14	0,620	0,254	Valid
15	0,393	0,254	Valid
16	0,495	0,254	Valid
17	0,411	0,254	Valid
18	0,523	0,254	Valid
19	0,495	0,254	Valid
20	0,495	0,254	Valid
21	0,365	0,254	Valid
22	0,379	0,254	Valid
23	0,620	0,254	Valid
24	0,495	0,254	Valid



25	0,610	0,254	Valid
26	0,365	0,254	Valid
27	0,495	0,254	Valid
28	0,610	0,254	Valid
29	0,379	0,254	Valid
30	0,306	0,254	Valid

Berdasarkan hasil pengujian validitas ternyata dari 30 pernyataan untuk mengukur variabel bimbingan agama Islam (X) semuanya valid dan mempunyai nilai koefisien (r) di atas 0,254 atau memiliki *koefisien probabilitas* di bawah 0,05. Untuk tingkat validitas, dilakukan uji signifikan dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel. Dalam hal ini n dengan jumlah populasi 58 dengan alpha 0,05 didapat r tabel 0,254.<sup>4</sup> Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai r positif, item tersebut dinyatakan valid. Dengan demikian maka variabel bimbingan agama Islam dapat dilakukan pengujian ke tahap selanjutnya.

Adapun hasil dari uji reliabilitas angket bimbingan agama Islam sebagaimana berikut:

**Tabel 6**  
**Uji Reliabilitas Bimbingan Agama Islam**

Kuesioner	Jumlah soal	Nilai alpha	Nilai kritis	Keterangan
Bimbingan Agama Islam	30	0,900	0,6	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas angket, dapat disimpulkan bahwa angket telah memenuhi syarat reliabilitas. Hal ini diketahui dari nilai *alpha cronbach* sebesar 0,900 yang lebih besar dari 0,6.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 455.

## b. Uji Validitas dan Reliabilitas Konsep Diri

Adapun hasil dari uji validitas angket bimbingan agama Islam sebagaimana berikut:

**Tabel 7**  
**Uji Validitas Konsep Diri**

Nomer item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,400	0,254	Valid
2	0,865	0,254	Valid
3	0,865	0,254	Valid
4	0,397	0,254	Valid
5	0,340	0,254	Valid
6	0,622	0,254	Valid
7	0,865	0,254	Valid
8	0,865	0,254	Valid
9	0,397	0,254	Valid
10	0,865	0,254	Valid
11	0,622	0,254	Valid
12	0,340	0,254	Valid
13	0,397	0,254	Valid
14	0,865	0,254	Valid
15	0,865	0,254	Valid
16	0,622	0,254	Valid
17	0,340	0,254	Valid
18	0,397	0,254	Valid
19	0,622	0,254	Valid
20	0,340	0,254	Valid
21	0,400	0,254	Valid
22	0,865	0,254	Valid
23	0,340	0,254	Valid
24	0,865	0,254	Valid

25	0,622	0,254	Valid
26	0,865	0,254	Valid
27	0,400	0,254	Valid
28	0,865	0,254	Valid
29	0,865	0,254	Valid
30	0,400	0,254	Valid

Berdasarkan hasil pengujian validitas ternyata dari 30 pernyataan untuk mengukur variabel konsep diri ( $Y_1$ ) semuanya valid dan mempunyai nilai koefisien ( $r$ ) di atas 0,254 atau memiliki *koefisien probabilitas* di bawah 0,05. Untuk tingkat validitas, dilakukan uji signifikan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dan  $r$  tabel. Dalam hal ini  $n$  dengan jumlah populasi 58 dengan  $\alpha$  0,05 didapat  $r$  tabel 0,254. Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dan nilai  $r$  positif, item tersebut dinyatakan valid. Dengan demikian maka variabel konsep diri dapat dilakukan pengujian ke tahap selanjutnya.

Adapun hasil dari uji reliabilitas angket konsep diri sebagaimana berikut:

**Tabel 8**

**Uji Reliabilitas Konsep Diri**

Kuesioner	Jumlah soal	Nilai alpha	Nilai kritis	Keterangan
Konsep Diri	30	0,956	0,6	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas angket, dapat disimpulkan bahwa angket telah memenuhi syarat reliabilitas. Hal ini diketahui dari nilai *alpha cronbach* sebesar 0,956 yang lebih besar dari 0,6.

c. Uji Validitas dan Reliabilitas Kebermaknaan Hidup

Adapun hasil dari uji validitas angket kebermaknaan hidup sebagaimana berikut:

**Tabel 9**  
**Uji Validitas Kebermaknaan Hidup**

Nomer item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,569	0,254	Valid
2	0,516	0,254	Valid
3	0,383	0,254	Valid
4	0,493	0,254	Valid
5	0,383	0,254	Valid
6	0,780	0,254	Valid
7	0,664	0,254	Valid
8	0,311	0,254	Valid
9	0,311	0,254	Valid
10	0,383	0,254	Valid
11	0,493	0,254	Valid
12	0,318	0,254	Valid
13	0,780	0,254	Valid
14	0,780	0,254	Valid
15	0,780	0,254	Valid
16	0,516	0,254	Valid
17	0,386	0,254	Valid
18	0,664	0,254	Valid
19	0,569	0,254	Valid
20	0,355	0,254	Valid
21	0,351	0,254	Valid
22	0,569	0,254	Valid
23	0,383	0,254	Valid
24	0,516	0,254	Valid
25	0,569	0,254	Valid
26	0,493	0,254	Valid
27	0,780	0,254	Valid

28	0,569	0,254	Valid
29	0,516	0,254	Valid
30	0,569	0,254	Valid

Berdasarkan hasil pengujian validitas ternyata dari 30 pernyataan untuk mengukur variabel kebermaknaan hidup ( $Y_2$ ) semuanya valid dan mempunyai nilai koefisien ( $r$ ) di atas 0,254 atau memiliki *koefisien probabilitas* di bawah 0,05. Untuk tingkat validitas, dilakukan uji signifikan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dan  $r$  tabel. Dalam hal ini  $n$  dengan jumlah populasi 58 dengan  $\alpha$  0,05 didapat  $r$  tabel 0,254.<sup>5</sup> Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dan nilai  $r$  positif, item tersebut dinyatakan valid. Dengan demikian maka variabel kebermaknaan hidup dapat dilakukan pengujian ke tahap selanjutnya.

Adapun hasil dari uji reliabilitas angket kebermaknaan hidup sebagaimana berikut:

**Tabel 10**  
**Uji Reliabilitas Kebermaknaan Hidup**

Kuesioner	Jumlah soal	Nilai alpha	Nilai kritis	Keterangan
Konsep Diri	30	0,916	0,6	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas angket, dapat disimpulkan bahwa angket telah memenuhi syarat reliabilitas. Hal ini diketahui dari nilai *alpha cronbach* sebesar 0,916 yang lebih besar dari 0,6.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal

<sup>5</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 455.

atau tidak dengan melihat test of normality. Adapun kriteria pengujian normalitas data.

- 1) Jika angka asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika angka asymp. Sig (2-tailed) < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

Hasil pengolahan SPSS sebagai berikut:

**Tabel 11**  
**Uji Normalitas**

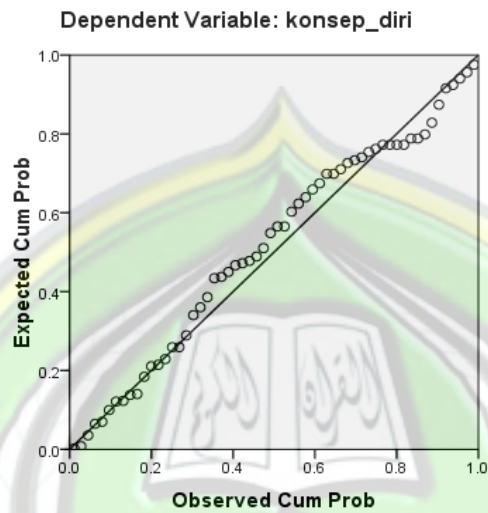
	Bimbingan Agama Islam	Konsep Diri	Kebermaknaan Hidup
N	58	58	52
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	99.5000	95.7241	99.8793
Most Extreme Differences	7.49093	11.71563	7.78004
	.077	.140	.097
	.077	.128	.097
	-.058	-.140	-.076
Kolmogorov-Smirnov Z	.585	1.067	.737
Asymp. Sig. (2-tailed)	.883	.205	.650

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa nilai sig dari ketiga variabel adalah lebih dari 0,05 (0,883, 0,205, dan 0,605), sehingga dapat disimpulkan bahwa data ketiga variabel adalah normal.

Selain itu uji normalitas juga dilakukan dengan melihat grafik probability plot. Berdasarkan hasil output SPSS sebagai berikut:

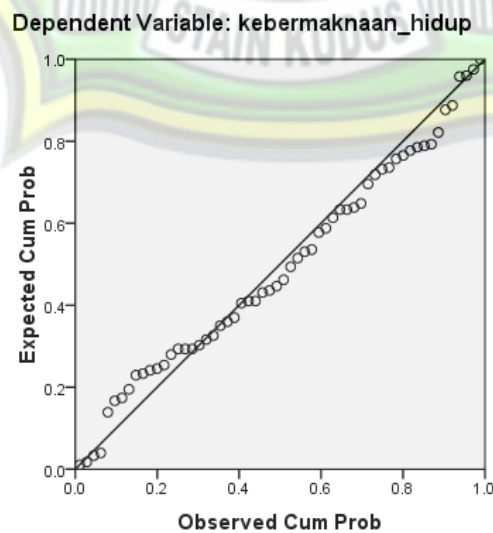
**Gambar 3**  
**Uji Normalitas Bimbingan Agama Islam terhadap Konsep Diri**

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



**Gambar 4**  
**Uji Normalitas Bimbingan Agama Islam terhadap Kebermaknaan Hidup**

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Dari 2 grafik diatas diketahui bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal maka data berdistribusi normal. Berdasarkan uji normalitas di atas, menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas sehingga model regresi layak digunakan untuk penelitian.

#### b. Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara skor dari variabel bebas dengan skor dari variabel terikat merupakan garis lurus atau tidak. Pengujian terhadap linieritas variabel bebas dengan variabel terikat dikatakan linier apabila memenuhi syarat nilai  $\rho$  (sig) dari deviation from linearity  $> 0,05$ . Hasil pengolahan SPSS memberikan sebagai berikut:

**Tabel 12**  
**Uji linearitas**

		F	$\rho$ (sig)
Konsep Diri *Bimbingan Agama Islam	Combined	1.985	0.034
	Linearity	28.499	0.000
	Deviation from Linearity	0.925	0.575
Kebermaknaan Hidup *Bimbingan Agama Islam	Combined	4.999	0.000
	Linearity	119.437	0.000
	Deviation from Linearity	0.421	0.954

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai  $\rho$  (sig) dari deviation from linearity kedua hubungan adalah 0,575 dan 0,954. Kedua nilai  $\rho$  (sig) ini lebih dari 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hubungan kedua variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier.

#### c. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas varian dilakukan dengan terlebih dahulu menentukan hipotesis dan kaidah penerimaan atau penolakan pada tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  sebagai berikut. Jika hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai probabilitas (p-value)  $> \alpha$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima, dan jika nilai probabilitas (p-value)  $< \alpha$  maka  $H_0$



diterima atau  $H_1$  ditolak . Dalam output data perhitungan SPSS 16, (p-value) sering dinyatakan dalam istilah significance (sig) jadi (p-value) = sig. Selanjutnya dilakukan perhitungan uji homogenitas melalui program SPSS 16,0 dengan hasil sebagai mana ditunjukkan pada table berikut:

**Tabel 13**  
**Uji homogenitas**

**Test of Homogeneity of Variances**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
konsep_diri	2.390	16	31	.118
kebermaknaan_hidup	2.617	16	31	.111

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel konsep diri dankebermaknaan hidup berdasarkan variabel bimbingan agama Islam adalah 0,118 dan 0,111 lebih besar dari dari harga signifikasi  $\alpha$  yaitu 0,05. Artinya data variabel konsep diri dan kebermaknaan hidup berdasarkan variabel bimbingan agama Islam mempunyai varian yang sama, dengan kata lain kelompok data tersebut homogen.

#### **D. Analisis Data Hasil Penelitian**

##### **1. Analisis Pendahuluan**

Setelah diketahui validitas dan reliabilitas, kemudian melakukan uji statistik deskriptif. Uji statistis deskriptif dilakukan untuk mengidentifikasi variabel-variabel yang akan diuji pada setiap hipotesis. Uji statistis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum dan minimum. Hasil analisis deskriptif dengan bantuan komputer program SPSS disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 14**  
**Uji Statistik Deskriptif**

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Bimbingan Agama Islam	83	117	99.50	7,490
Konsep Diri	68	120	95.73	11,715
Kebermaknaan Hidup	85	116	99.88	7,780

a. Uji Statistik Deskriptif Bimbingan Agama Islam

Berdasarkan tabel 14 maka dapat diketahui bahwa bimbingan agama Islam mempunyai nilai minimum 83 dan nilai maksimum 117. Nilai rata-rata bimbingan agama Islam adalah 99.50 dengan standar deviasi 7,490. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan nilai rata-ratanya mengandung arti bahwa jawaban tentang bimbingan agama Islam antara responden satu dengan yang lainnya tidak berbeda jauh.

Untuk menafsirkan nilai bimbingan agama Islam dalam interval kategori tinggi, sedang, dan rendah maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai tertinggi, terendah, range dan interval kelas. Adapun hasilnya sebagai berikut:

$$H \text{ (skor maksimum)} : 117$$

$$L \text{ (skor minimum)} : 83$$

Setelah nilai H dan L ditemukan, selanjutnya adalah mencari nilai range dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 117 - 83 + 1 \\ &= 35 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai range kemudian mencari interval nilai dengan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

Dimana : i : Interval Kelas

R : Range

K : Jumlah Kelas

Sehingga nilai i adalah sebagai berikut

$$i = \frac{35}{4}$$

$$= 8,75 \rightarrow 9 \text{ (dibulatkan)}$$

Dari perhitungan di atas, maka interval yang diperoleh adalah 9 dan kategorinya dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 15**  
**Interval Bimbingan Agama Islam**

No	Interval	Kategori	Kode
1	109- 117	Sangat Baik	A
2	100 – 108	Baik	B
3	92 – 99	Cukup	C
4	83 – 91	Kurang	D

Hasil di atas menunjukkan mean dengan nilai 99.50 dari bimbingan agama Islam tergolong cukup karena termasuk dalam interval 92 – 99.

b. Uji Statistik Deskriptif Konsep Diri

Berdasarkan tabel 14 maka dapat diketahui bahwa konsep diri mempunyai nilai minimum 68 dan nilai maksimum 120. Nilai rata-rata konsep diri adalah 95,73 dengan standar deviasi 11,715. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan nilai rata-ratanya mengandung arti bahwa jawaban tentang konsep diri antara responden satu dengan yang lainnya tidak berbeda jauh.

Untuk menafsirkan nilai konsep diri dalam interval kategori tinggi, sedang, dan rendah maka langkah selanjutnya adalah mencari

nilai tertinggi, terendah, range dan interval kelas. Adapun hasilnya sebagai berikut:

$$H \text{ (skor maksimum)} : 120$$

$$L \text{ (skor minimum)} : 68$$

Setelah nilai H dan L ditemukan, selanjutnya adalah mencari nilai range dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 120 - 68 + 1 \\ &= 53 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai range kemudian mencari interval nilai dengan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

Dimana : i : Interval Kelas

R : Range

K : Jumlah Kelas

Sehingga nilai i adalah sebagai berikut

$$\begin{aligned} i &= \frac{53}{4} \\ &= 13,25 \rightarrow 14 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, maka interval yang diperoleh adalah 14 dan kategorinya dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 16**

**Interval Konsep Diri**

No	Interval	Kategori	Kode
1	108- 120	Sangat Baik	A
2	95 – 107	Baik	B
3	81 – 94	Cukup	C
4	68 – 80	Kurang	D

Hasil di atas menunjukkan mean dengan nilai 95.73 dari konsep diri tergolong baik karena termasuk dalam interval 95 – 107.

## c. Uji Statistik Deskriptif Kebermaknaan Hidup

Berdasarkan tabel 14 maka dapat diketahui bahwa kebermaknaan hidup mempunyai nilai minimum 85 dan nilai maksimum 116. Nilai rata-rata kebermaknaan hidup adalah 99,88 dengan standar deviasi 7,780. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan nilai rata-ratanya mengandung arti bahwa jawaban tentang kebermaknaan hidup antara responden satu dengan yang lainnya tidak berbeda jauh.

Untuk menafsirkan nilai kebermaknaan hidup dalam interval kategori tinggi, sedang, dan rendah maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai tertinggi, terendah, range dan interval kelas. Adapun hasilnya sebagai berikut:

H (skor maksimum) : 116

L (skor minimum) : 85

Setelah nilai H dan L ditemukan, selanjutnya adalah mencari nilai range dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 116 - 85 + 1 \\ &= 32 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai range kemudian mencari interval nilai dengan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

Dimana : i : Interval Kelas

R : Range

K : Jumlah Kelas

Sehingga nilai i adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} i &= \frac{32}{4} \\ &= 8 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, maka interval yang diperoleh adalah 8 dan kategorinya dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 17**  
**Interval Kebermaknaan Hidup**

No	Interval	Kategori	Kode
1	109- 116	Sangat Baik	A
2	101 – 108	Baik	B
3	93 – 100	Cukup	C
4	85 – 92	Kurang	D

Hasil di atas menunjukkan mean dengan nilai 99,88 dari konsep diri tergolong cukup karena termasuk dalam interval 93 – 100.

## 2. Analisis Uji Hipotesis

Model statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis digunakan 2 (dua) analisis regresi sederhana, yaitu sebagai berikut:

### a. Analisis regresi pertama

Analisis regresi pertama ini digunakan untuk mencari pengaruh bimbingan agama Islam terhadap konsep diri. Dari pengolahan dengan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 18**  
**Analisis Regresi Pertama**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.587 <sup>a</sup>	.345	.333	9.56638

a. Predictors: (Constant), bimbingan\_agama\_islam

b. Dependet Variabel : Konsep\_diri

Dari model summary diketahui hubungan antara kedua variabel adalah sebesar 0,587 dengan koefisien determinasi yang dinotasikan dengan R square sebesar 0,345. Hal ini menunjukkan

bahwa 34,5% besaran variasi konsep diri dapat dijelaskan oleh bimbingan agama Islam.

**Tabel 19**  
**Analisis Regresi Pertama**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2698.716	1	2698.716	29.489	.000 <sup>a</sup>
	Residual	5124.870	56	91.516		
	Total	7823.586	57			

a. Predictors: (Constant), bimbingan\_agama\_islam

b. Dependent Variable: konsep\_diri

Tabel anova diketahui F hitung sebesar 29,489 dengan  $\rho$  value (sig) sebesar 0,000. Melihat nilai  $\rho$  value (sig) yang lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,00 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan agama Islam berpengaruh signifikan terhadap konsep diri. Sehingga hipotesis pertama yang menyatakan “bimbingan agama Islam berpengaruh signifikan terhadap konsep diri” diterima.

**Tabel 20**  
**Analisis Regresi Pertama**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	4.328	16.877		.256	.799
bimbingan_agama_islam	.919	.169	.587	5.430	.000

a. Dependent Variable: konsep\_diri

Berdasarkan tabel coefficient di atas maka persamaan regresi yang didapatkan adalah sebagai berikut:

$$Y = 4,328 + 0,919x$$

Persamaan regresi linier di atas dapat diartikan bahwa:

- Konstanta sebesar 4,328 menyatakan bahwa jika variabel independent dianggap konstan (0), maka rata-rata konsep diri adalah sebesar 4,328
- Koefisien regresi bimbingan agama Islam sebesar 0,919 menyatakan bahwa setiap kenaikan bimbingan agama Islam sebesar 100% akan meningkatkan konsep diri sebesar 91,9%

Dari tabel koefisien di atas diketahui besarnya nilai koefisien regresi adalah 0,919 dengan kesalahan baku koefisien regresi sebesar 0,169. Pembagian kedua nilai tersebut menghasilkan nilai t hitung sebesar 5,430 dengan signifikansi 0,000. Melihat nilai sig yang lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa variabel bimbingan agama Islam mampu mempengaruhi konsep diri.

Secara manual diperoleh:

- 1) Membuat tabel Penolong

**Tabel 21**

**Tabel Persiapan Analisis Regresi X terhadap  $Y_1$**

No	X	Y	$X^2$	$Y^2$	XY
1	113	94	12769	8836	10622
2	102	103	10404	10609	10506
3	100	115	10000	13225	11500
4	92	90	8464	8100	8280
5	98	102	9604	10404	9996
6	104	107	10816	11449	11128
7	97	95	9409	9025	9215
8	99	95	9801	9025	9405
9	97	100	9409	10000	9700
10	92	102	8464	10404	9384
11	112	106	12544	11236	11872
12	96	91	9216	8281	8736
13	108	103	11664	10609	11124
14	97	90	9409	8100	8730
15	99	78	9801	6084	7722
16	101	90	10201	8100	9090



17	94	90	8836	8100	8460
18	106	107	11236	11449	11342
19	94	95	8836	9025	8930
20	96	95	9216	9025	9120
21	111	94	12321	8836	10434
22	101	86	10201	7396	8686
23	105	98	11025	9604	10290
24	99	68	9801	4624	6732
25	97	83	9409	6889	8051
26	100	85	10000	7225	8500
27	100	73	10000	5329	7300
28	96	78	9216	6084	7488
29	103	95	10609	9025	9785
30	100	90	10000	8100	9000
31	106	94	11236	8836	9964
32	100	103	10000	10609	10300
33	103	108	10609	11664	11124
34	94	107	8836	11449	10058
35	93	90	8649	8100	8370
36	98	102	9604	10404	9996
37	90	90	8100	8100	8100
38	89	90	7921	8100	8010
39	90	95	8100	9025	8550
40	104	107	10816	11449	11128
41	117	111	13689	12321	12987
42	114	115	12996	13225	13110
43	111	120	12321	14400	13320
44	86	73	7396	5329	6278
45	95	90	9025	8100	8550
46	95	95	9025	9025	9025
47	87	90	7569	8100	7830
48	100	90	10000	8100	9000
49	92	95	8464	9025	8740
50	83	73	6889	5329	6059
51	107	94	11449	8836	10058
52	102	103	10404	10609	10506
53	114	120	12996	14400	13680
54	104	107	10816	11449	11128
55	104	107	10816	11449	11128
56	101	112	10201	12544	11312
57	86	78	7396	6084	6708

58	97	95	9409	9025	9215
Jml	5771	5552	577413	539284	555362

2) Mencari korelasi antara *kriterium* dan *prediktor*

$$\begin{aligned}
 r_{xy1} &= \frac{n \sum XY_1 - (\sum X)(\sum Y_1)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2)}} \\
 &= \frac{58(555362) - (5771)(5552)}{\sqrt{(58(577413) - (5771)^2)(58(539284) - (5552)^2)}} \\
 &= \frac{32210996 - 32040592}{\sqrt{(33489954 - 33304441)(31278472 - 30824704)}} \\
 &= \frac{170404}{\sqrt{(185513)(453768)}} \\
 &= \frac{170404}{\sqrt{84179862984}} \\
 &= \frac{170404}{290137,6621} \\
 &= 0,5873212 \rightarrow 0,588 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

Jadi besarnya hubungan variabel X dan  $Y_1$  adalah 0,588. Kemudian memasukkan dalam rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 R &= 0,588^2 \times 100\% \\
 &= 0,346 \times 100\% \\
 &= 34,6\%
 \end{aligned}$$

Jadi besarnya pengaruh variabel X (bimbingan agama Islam) terhadap variabel  $Y_1$  (konsep diri) adalah sebesar 34,6%. Sedangkan sisanya  $100\% - 34,6\% = 65,4\%$  lagi merupakan pengaruh variabel lain di luar variabel bimbingan agama Islam.

3) Menghitung harga a dan b

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(5552)(577413) - (5771)(555362)}{58(577413) - (5771)^2} \\
 &= \frac{(3205796976) - (3204994102)}{(33489954) - (33304441)} \\
 &= \frac{802874}{185513} \\
 &= 4,32785843 \rightarrow 4,328 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b} \quad &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{58(555362) - (5772)(5552)}{58(577413) - (5772)^2} \\
 &= \frac{32210996 - 32040592}{33489954 - 33304441} \\
 &= \frac{1704404}{185513} \\
 &= 0,91855557 \rightarrow 0,919 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

$$\text{Freg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Dimana: Freg : Nilai F hitung

$R^2$  : nilai koefisien determinasi

N : jumlah responden

m : jumlah variabel bebas

$$\begin{aligned}
 \text{Freg} &= \frac{0,5873212^2(58 - 1 - 1)}{1(1 - 0,5873212^2)} \\
 &= \frac{0,344946192(56)}{1(1 - 0,344946192)} \\
 &= \frac{19,3169867503}{0,655053808} \\
 &= 29,4891603016 \rightarrow 29,489 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

Jadi nilai F hitung adalah sebesar 29,489

b. Analisis regresi kedua

Analisis regresi kedua ini digunakan untuk mencari pengaruh bimbingan agama Islam terhadap kebermaknaan hidup. Dari pengolahan dengan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 22**  
**Analisis Regresi Kedua**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.861 <sup>a</sup>	.742	.737	3.98692

a. Predictors: (Constant), bimbingan\_agama\_islam

b. Dependet Variabel : Kebermaknaan\_hidup

Dari model summary diketahui hubungan antara kedua variabel adalah sebesar 0,861 dengan koefisien determinasi yang dinotasikan dengan R square sebesar 0,742. Hal ini menunjukkan bahwa 74,2% besaran variasi kebermaknaan hidup dapat dijelaskan oleh bimbingan agama Islam.

**Tabel 23**  
**Analisis Regresi Kedua**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2560.007	1	2560.007	161.052	.000 <sup>a</sup>
	Residual	890.148	56	15.896		
	Total	3450.155	57			

a. Predictors: (Constant), bimbingan\_agama\_islam

b. Dependent Variable: kebermaknaan\_hidup

Tabel anova diketahui F hitung sebesar 161,052 dengan p value (sig) sebesar 0,000. Melihat nilai p value (sig) yang lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,00 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan agama Islam berpengaruh signifikan terhadap kebermaknaan hidup. Sehingga

hipotesis kedua yang menyatakan “bimbingan agama Islam berpengaruh signifikan terhadap kebermaknaan hidup” diterima.

**Tabel 24**  
**Analisis Regresi kedua**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1.(Constant)	10.863	7.034		1.544	.128
bimbingan_agama_islam	.895	.070	.861	12.691	.000

a. Dependent Variable: kebermaknaan\_hidup

Berdasarkan tabel coefficient di atas maka persamaan regresi yang didapatkan adalah sebagai berikut:

$$Y = 10,863 + 0,895x$$

Persamaan regresi linier di atas dapat diartikan bahwa:

- Konstanta sebesar 10,863 menyatakan bahwa jika variabel independent dianggap konstan (0), maka rata-rata kebermaknaan hidup adalah sebesar 10,863
- Koefisien regresi bimbingan agama Islam sebesar 0,895 menyatakan bahwa setiap kenaikan bimbingan agama Islam sebesar 100% akan meningkatkan kebermaknaan hidup sebesar 89,5%

Dari tabel koefisien di atas diketahui besarnya nilai koefisien regresi adalah 0,895 dengan kesalahan baku koefisien regresi sebesar 0,070. Pembagian kedua nilai tersebut menghasilkan nilai t hitung sebesar 12,691 dengan signifikansi 0,000. Melihat nilai sig yang lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa variabel bimbingan agama Islam mampu mempengaruhi kebermaknaan hidup.

Secara manual diperoleh:

1) Membuat tabel Penolong

**Tabel 25**

**Tabel Persiapan Analisis Regresi X terhadap Y<sub>2</sub>**

No	X	Y <sub>2</sub>	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	113	109	12769	11881	12317
2	102	109	10404	11881	11118
3	100	114	10000	12996	11400
4	92	91	8464	8281	8372
5	98	101	9604	10201	9898
6	104	103	10816	10609	10712
7	97	99	9409	9801	9603
8	99	98	9801	9604	9702
9	97	99	9409	9801	9603
10	92	101	8464	10201	9292
11	112	111	12544	12321	12432
12	96	100	9216	10000	9600
13	108	109	11664	11881	11772
14	97	97	9409	9409	9409
15	99	96	9801	9216	9504
16	101	92	10201	8464	9292
17	94	98	8836	9604	9212
18	106	105	11236	11025	11130
19	94	97	8836	9409	9118
20	96	93	9216	8649	8928
21	111	108	12321	11664	11988
22	101	104	10201	10816	10504
23	105	108	11025	11664	11340
24	99	91	9801	8281	9009
25	97	95	9409	9025	9215
26	100	96	10000	9216	9600
27	100	93	10000	8649	9300
28	96	94	9216	8836	9024
29	103	96	10609	9216	9888
30	100	98	10000	9604	9800
31	106	106	11236	11236	11236
32	100	104	10000	10816	10400
33	103	110	10609	12100	11330
34	94	94	8836	8836	8836
35	93	92	8649	8464	8556
36	98	98	9604	9604	9604

37	90	91	8100	8281	8190
38	89	93	7921	8649	8277
39	90	96	8100	9216	8640
40	104	103	10816	10609	10712
41	117	114	13689	12996	13338
42	114	114	12996	12996	12996
43	111	115	12321	13225	12765
44	86	85	7396	7225	7310
45	95	96	9025	9216	9120
46	95	92	9025	8464	8740
47	87	91	7569	8281	7917
48	100	99	10000	9801	9900
49	92	91	8464	8281	8372
50	83	86	6889	7396	7138
51	107	108	11449	11664	11556
52	102	105	10404	11025	10710
53	114	116	12996	13456	13224
54	104	102	10816	10404	10608
55	104	101	10816	10201	10504
56	101	102	10201	10404	10302
57	86	86	7396	7396	7396
58	97	98	9409	9604	9506
Jml	5771	5793	577413	582051	579265

2) Mencari korelasi antara *kriterium* dan *prediktor*

$$\begin{aligned}
 r_{xy2} &= \frac{n \sum XY_2 - (\sum X)(\sum Y_2)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y_2^2 - (\sum Y_2)^2)}} \\
 &= \frac{58(579265) - (5771)(5793)}{\sqrt{(58(577413) - (5771)^2)(58(582051) - (5793)^2)}} \\
 &= \frac{33597370 - 33431403}{\sqrt{(33489954 - 33304441)(33758958 - 33558849)}} \\
 &= \frac{165967}{\sqrt{(185513)(200109)}} \\
 &= \frac{165967}{\sqrt{37122820917}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{165967}{192672,8339} \\
 &= 0,861392842 \rightarrow 0,862 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

Jadi besarnya hubungan variabel X dan  $Y_2$  adalah 0,862. Kemudian memasukkan dalam rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 R &= 0,862^2 \times 100\% \\
 &= 0,744 \times 100\% \\
 &= 74,4\%
 \end{aligned}$$

Jadi besarnya pengaruh variabel X (bimbingan agama Islam) terhadap variabel  $Y_2$  (kebermaknaan hidup) adalah sebesar 74,4%. Sedangkan sisanya  $100\% - 74,4\% = 25,6\%$  lagi merupakan pengaruh variabel lain di luar variabel bimbingan agama Islam.

3) Menghitung harga a dan b

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{(5793)(577413) - (5771)(579265)}{58(577413) - (5771)^2} \\
 &= \frac{(3344953509) - (3342938315)}{(33489954) - (33304441)} \\
 &= \frac{2015194}{185513} \\
 &= 10,86281824 \rightarrow 10,863 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{58(579265) - (5772)(5793)}{58(577413) - (5772)^2} \\
 &= \frac{33597370 - 33431403}{33489954 - 33304441}
 \end{aligned}$$



$$\begin{aligned}
 &= \frac{165967}{185513} \\
 &= 0,894638112 \rightarrow 0,895 \text{ (dibulatkan)} \\
 \text{Freg} &= \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}
 \end{aligned}$$

Dimana: Freg : Nilai F hitung

$R^2$  : nilai koefisien determinasi

N : jumlah responden

m : jumlah variabel bebas

$$\begin{aligned}
 \text{Freg} &= \frac{0,861392842^2(58-1-1)}{1(1-0,861392842^2)} \\
 &= \frac{0,7419976282(56)}{1(1-0,7419976282)} \\
 &= \frac{41,5518671819}{0,2580023718} \\
 &= 161,0522682098 \rightarrow 161,052 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

Jadi nilai F hitung adalah sebesar 161,052

### 3. Analisis Lanjut

Analisis lanjut merupakan jawaban atas benar dan tidaknya hipotesis yang diajukan. Dalam analisis lanjut akan dibuat semacam interpretasi dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus regresi sederhana yang telah diproses antara variabel X dengan variabel  $Y_1$  dan antara variabel X dengan variabel  $Y_2$ . Dalam pelaksanaan langkahnya adalah membandingkan r hitung dan r tabel. Jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka hipotesis penelitian diterima, jika sebaliknya nilai r hitung kurang dari r tabel maka hipotesis ditolak. Harga r tabel untuk jumlah responden 58 mendekati 60 dengan taraf signifikansi 0,05 yaitu 0,254.

Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah diuraikan di atas, dapat diketahui bahwa r hitung dari analisis regresi pertama yaitu pengaruh bimbingan agama terhadap konsep diri pada anak adalah 0,588

lebih besar dari  $r$  tabel dengan taraf signifikan 0,05 yaitu 0,254 dapat disimpulkan bahwa  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sedangkan dari hasil analisis regresi kedua yaitu pengaruh bimbingan agama Islam terhadap kebermaknaan hidup didapat  $r$  hitung 0,862 yang lebih besar dari  $r$  tabel dengan taraf signifikan 0,05 yaitu 0,254 dapat disimpulkan bahwa  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Oleh karena itu uji hipotesis ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh bimbingan agama Islam terhadap konsep diri dan kebermaknaan hidup anak di panti asuhan Aisyiyah Kudus. Dengan demikian, semakin tinggi intensitas dalam melakukan bimbingan agama Islam kepada anak, maka akan semakin tinggi pula konsep diri dan kebermaknaan hidup pada anak. Atau sebaliknya, jika semakin rendah intensitas dalam melakukan bimbingan agama Islam kepada anak, maka akan semakin menurun konsep diri dan kebermaknaan hidup pada anak.

#### **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

Agama dalam kehidupan manusia sangatlah penting dan mendasar. Dengan agama kehidupan manusia lebih terarah dan berarti. Khususnya bagi anak, agama merupakan bibit terbaik yang diperlukan dalam pembinaan kehidupannya. Bimbingan agama Islam di panti asuhan Aisyiyah Kudus yang dilakukan setiap harinya dengan cakupan materi yang menyeluruh dalam ajaran agama menjadikan anak-anak di panti asuhan Aisyiyah tersebut menjadi pribadi yang religius dan memiliki akhlak yang baik.

Bimbingan keagamaan merupakan salah satu alternatif metode dakwah mempunyai prospek cerah dan efektifitas tinggi meningkatkan dan mengembangkan potensi, fitrah kemanusiaan dan keberagaman, khususnya bimbingan agama Islam yang jelas mempunyai tujuan untuk membina moral atau mental seseorang sesuai dengan ajaran Islam, artinya setelah bimbingan terjadi manusia dengan sendirinya akan menjadikan agama sebagai pedoman dan pengendalian tingkah laku dan sikap dalam kehidupan sehari-harinya,

sehingga timbul harapan kebahagiaan hidup sekarang dan masa yang akan datang.

a. Bimbingan agama Islam dan konsep diri

Dari hasil penelitian diatas, terdapat pengaruh bimbingan agama Islam dengan konsep diri pada anak di panti asuhan Aisyiyah Kudus. Artinya dalam membentuk konsep diri anak, bimbingan agama Islam sangat diperlukan. Seorang anak yang hidup di lingkungan yang taat dan selalu berhubungan dengan benda-benda keagamaan serta berhubungan dengan orang-orang yang taat beragama, bagaimanapun akan memberi pengaruh dalam pembentukan kepribadiannya. Konsep diri seseorang terbentuk berdasarkan pola pikir dan pola lingkungan yang mempengaruhinya. Bimbingan agama Islam menjadikan seorang anak memiliki konsep diri yang positif. Seorang anak yang mempunyai konsep diri positif akan mampu mengembangkan kemampuannya, memiliki cita-cita atau tujuan hidup yang jelas dan memiliki harga diri yang tinggi serta memiliki mental yang kuat dalam menghadapi persoalan hidup. Dengan demikian hipotesis yang peneliti ajukan diterima.

b. Bimbingan agama Islam dan kebermaknaan hidup

Dari hasil penelitian diatas, terdapat pengaruh bimbingan agama Islam dengan kebermaknaan hidup pada anak di panti asuhan Aisyiyah Kudus. Artinya dalam membuat hidup anak menjadi bermakna dan berarti bimbingan agama Islam sangat diperlukan. Mendekatkan diri kepada sang pencipta adalah cara yang ampuh untuk membuat hidup seseorang berarti dan bermakna. Anak dapat menghayati dan memaknai hidup ini sebagai anugerah yang patut disyukuri dan diperjuangkan walaupun banyak cobaan yang harus dilalui. Bimbingan agama Islam menjadikan seorang anak tidak mudah putus asa dan selalu berpikir optimis dalam menjalani hidup, selain itu dengan bimbingan agama mereka mempunyai tujuan hidup yang pasti yaitu mencapai kebahagiaan yang hakiki. Dengan demikian hipotesis yang peneliti ajukan diterima.